

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu prosedur atau metode yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu data yang akan digunakan sebagai salah satu bahan penelitian. Desain penelitian berguna untuk penulis agar dapat memilih data yang dibutuhkan bisa mencapai tingkat akurasi yang tinggi serta relevan. Desain penelitian ialah bentuk desain mengenai suatu proses dalam melakukan suatu perencanaan dalam melakukan penelitian (Silaen, 2018).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian merupakan suatu gambaran penelitian yang bersifat deskriptif, dengan kata lain penelitian ini menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi atau sedang terjadi yang ada pada objek penelitian. Penelitian deskriptif juga menjelaskan tentang gambaran secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini yang berlokasi pada Nagoya Foodcourt yang beralamatkan Jl. Imam Bonjol-Komplek Nagoya Newtown, Lubuk Baja. Tempat penelitian yang di gunakan oleh peneliti merupakan salah satu pujasera yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman yang juga bergerak di bidang jasa.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dilihat dari pengumpulan Bab 1 - 5, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul					
2	Pengumpulan Bab I					
3	Pengumpulan Bab II					
4	Pengumpulan Bab III					
5	Penyaluran Kuesioner					
6	Mengelola data					
7	Pengumpulan Bab IV & V					
8	Pengumpulan skripsi					

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup dengan karakteristik yang sama pada waktu tertentu, dan dapat bereproduksi antar sesama makhluk hidup dengan perilaku yang berbeda-beda. Jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah belum diketahui dengan pasti seberapa banyak responden yang akan memberikan tanggapannya terhadap permasalahan yang berasal dari karyawan Nagoya Foodcourt di Kota Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Peneliti melakukan sebuah observasi sebelum melanjutkan penelitian ini, dimana karyawan Nagoya Foodcourt dapat dihitung dengan menggunakan rumus lemeshow diluar dari direktur utama, direktur, manajer keuangan, admin, dan manajer lapangan, sehingga peneliti dengan mudah menentukan berapa jumlah sampel dengan menggunakan teknik seperti sampling. Rumus lemeshow merupakan rumus yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui berapa banyak jumlah sampel yang diperoleh.

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{\alpha^2}$$

Rumus 3.1 Metode Lemeshow

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- z : nilai tabel dengan alpa (1,96), dikarenakan tingkat kepercayaannya 95%.
- α : alpha (0,1) atau 10% dari tingkat 90% kepercayaan
- p : populasi yang tidak di ketahui (0,5)

Tabel 3.2 Metode Lemeshow

P	(P – 1)
0,5	0,25
0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,16
0,1	0,09

Sumber : Peneliti, 2022

Berikut merupakan jumlah responden, yang populasinya tidak diketahui, dihitung menggunakan rumus lemeshow. Sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 P(1 - 0,5)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,95}{0,01} = 95 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus lemeshow diatas, maka dapat dinyatakan bahwa responden yang digunakan untuk menentukan sampel adalah 95 responden, namun peneliti menggenapkan hingga menjadi 100 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel merupakan setengah dari bagian yang dimiliki oleh populasi dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, teknik yang digunakan dalam metode ini adalah metode teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sejalan dengan perhitungan dengan menerapkan rumus lameshow, maka diperoleh jumlah sampelnya sebanyak 100 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek penelitian yang dimana suatu data dapat diperoleh oleh peneliti. Berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Berikut merupakan pengertiannya.

1. Sumber Data Primer, merupakan data pokok yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Data primer adalah data yang diterima oleh peneliti melalui tangan utama dari subjek penelitian atau responden. Data ini diperoleh dari 100 responden dalam melakukan pengisian kuesioner.
2. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari tangan kedua dan ketiga dan seterusnya. Sumber data sekunder ini digunakan untuk menganalisis jurnal-jurnal yang akan dijadikan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan referensi oleh peneliti. Teknik yang digunakan berupa pengumpulan data dan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang akan memberikan respon balik atas pertanyaan yang diberikan yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti berupa metode berupa kuesioner. Pertanyaan dalam suatu kuesioner memiliki nilai 1 sampai dengan 5, untuk memberikan penilaian responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian dilakukan untuk dapat menentukan apakah variabel yang digunakan peneliti berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Variabel yang digunakan oleh peneliti berupa variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel independen penelitian ini yaitu kepercayaan (X1), disiplin kerja (X2), dan motivasi kerja (X3). Variabel dependen penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan adalah faktor dalam mengerjakan kegiatan sehingga timbul adanya kepercayaan dari kedua pihak dalam melakukan kerja sama.	1. Kejujuran 2. Keandalan 3. Kepedulian 4. kredibilitas	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja diartikan sebagai bentuk dari taatnya peraturan yang dibuat oleh perusahaan kepada karyawan. Disiplin kerja merupakan cerminan dari diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.	1. Kehadiran 2. Taat pada standar pekerjaan 3. Etis dalam bekerja 4. Taat peraturan 5. Ketegasan	Likert
Motivasi kerja (X3)	Motivasi kerja merupakan dorongan yang diberikan oleh atasan kepada bawahan guna untuk memberikan masukan terhadap karyawan agar tidak melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.	1. Partisipasi 2. Komunikasi 3. Pengakuan pimpinan 4. Adanya pendelegasian 5. Pemberian perhatian	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan bentuk kerja sama yang terjalin antara atasan dan bawahan apabila karyawan tersebut terus diberikan dorongan kearah yang lebih baik lagi.	1. Kejujuran 2. Tanggung jawab 3. Bekerja sama 4. Adanya keterampilan 5. Penilaian hasil pekerjaan	Likert

Sumber : Data Sekunder, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data sehingga menyajikan suatu informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Perolehannya nanti akan dihitung dengan statistika deskriptif dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan: RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS = 100 (5-1) / 5 = 80$$

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 – 260	Tidak Setuju
3	261 - 340	Netral
4	341 – 420	Setuju
5	421 – 500	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah bentuk kemampuan suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam melakukan suatu kegiatan penelitian (Wibowo, 2012). Berikut merupakan rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas data, sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas Data

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

$\sum X_i$: Total Skor Item

$\sum Y_i$: Total Skor Total

N : Total Responden

Hasil dari rumus diatas dapat dinyatakan, sebagai berikut :

- $r_{hitung} > r$ (tabel) hingga H_0 ditolak, H_a diterima.
- $r_{hitung} \leq r$ (tabel) H_0 diterima, H_a ditolak.
- Probabilitas (sig) < α hingga item valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah uji yang menunjukkan seberapa besar konsisten sasaran yang akan diukur. Berikut rumus yang digunakan dalam uji reabilitas:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_1}{S^2_X} \right)$$

Rumus 3.4 Uji Reliabilitas

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

r : CA

k : Butir Pertanyaan

S_j : Varian Butir

S_x : Varian Total

Hasil dari uji reliabilitas data, sebagai berikut:

- Nilai Cronbach's Alpha > 0,6 = instrumen reliabel.
- Nilai Cronbach's Alpha < 0,6 = instrumen tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji regresi pada variabel independen dan variabel dependen sehingga kedua variabel tersebut termasuk dalam distribusi normal dan distribusi tidak normal, (Ghozali, 2016). Pada uji ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan signifikan dengan persentase 5% atau 0,05 maka data termasuk distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model suatu regresi karena adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. pada uji ini mengakibatkan tingginya variabel yang ada pada sampel. Untuk dapat menentukan multikolinearitas pada setiap model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut merupakan cara dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi, sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk dapat mengetahui adanya suatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear berganda dengan cara memperhatikan grafik *scatterplot* atau dapat dilihat dari nilai variabel terikat yaitu *SREID* dengan adanya residual error yaitu *ZPRED*. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai $> \alpha$ (0,05) yang signifikan. (Wibowo 2013:139).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu proses lamaran dengan adanya suatu skala interval atau sebuah rasio yang terdapat lebih prediktor.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber: Peneliti, 2022

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kepercayaan

X2 = Disiplin Kerja

X3 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Variabel Pengganggu

3.8.4.2 Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk menentukan suatu akurasi dari ukuran proyek, dengan maksud bagaimana suatu proses bekerja dan berapa banyak hasil yang akan didapatkan pada masa yang mendatang dan dapat dihitung dengan cara satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang menjadi nilai dari suatu produk yang dihasilkan.

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

RSS : jumlah kuadrat residu

TSS : jumlah kuadrat total

Berikut merupakan penjelasan dari analisis koefisien determinasi, sebagai berikut:

1. $R^2 = 0$, regresi nilai ujian tidak dapat diprediksi lebih baik dan hanya dapat mencapai nilai rata-rata.
2. $R^2 = 0$ atau 1, regresi nilai ujian dapat diprediksi, namun dengan model tidak sempurna tetapi lebih baik dari pada mencapai nilai rata-rata.
3. $R^2 = 1$, regresi memungkinkan untuk memprediksi nilai ujian dengan sempurna.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan dari hasil yang telah diuji. Terdapat dua jenis uji hipotesis yakni uji secara parsial (*T-test*) dan uji secara simultan (*F-test*), berikut penjelasannya.

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial diartikan sebagai uji yang dilakukan untuk melihat setiap pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan rumus dari uji *T-test* (uji parsial), sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.7 Uji t

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

r² : Koefisien Determinasi

n : Sampel

Syarat ketentuan uji parsial, sebagai berikut:

- a. Jika t hitung > t tabel, hasil signifikan. H₀ ditolak, H₁ diterima.
- b. Jika t hitung < t tabel, tidak signifikan. H₀ diterima, H₁ ditolak.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan adalah uji yang memiliki tujuan yang menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan uji *F-test* (Uji Simultan), sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2 / (K - 1)}{\frac{1 - R^2}{n - k}}$$

Rumus 3.8 Uji F

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

R² : Jumlah Efek Variabel X

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel X

Syarat ketentuan uji simultan, sebagai berikut:

- a. Jika f hitung > f tabel atau -f hitung < -f tabel, maka H₀ ditolak.
- b. Jika f hitung < f tabel atau -f hitung > -f tabel, maka H₀ diterima.